Balai Besar TNBTS Umumkan Seluruh Akses Wisata ke Gunung Bromo dari Semua Wilayah, Ditutup



Minggu, 9 Agustus 2026

Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) menutup total seluruh akses wisata ke Gunung Bromo. Keputusan ini diambil sejak Sabtu, 8 Agustus 2026, pukul 22.00 WIB, hingga batas waktu yang belum ditentukan lebih lanjut.

Penutupan ini bertujuan untuk mengefektifkan upaya pemadaman kebakaran hutan yang semakin meluas di area Kaldera Bromo. Selain itu, langkah ini juga untuk menjaga keamanan dan keselamatan para pengunjung selama situasi darurat.

Lima pintu masuk utama ke Gunung Bromo ditutup. Akses tersebut meliputi Cemorolawang (Probolinggo), Wonokitri (Pasuruan), Jemplang dan Coban Trisula (Malang), serta Senduro (Lumajang).

Wisatawan yang sudah membeli tiket secara online dan berencana berkunjung selama masa penutupan dapat menjadwal ulang kunjungan atau mengajukan pengembalian dana (refund). Pihak TNBTS akan memprosesnya setelah formulir pengajuan dilengkapi.

TNBTS mengimbau masyarakat, pengunjung, dan pelaku usaha untuk tidak melakukan aktivitas apapun di kawasan TNBTS. Semua pihak diminta bekerja sama menjaga kawasan dari kebakaran hutan demi keselamatan bersama.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.